

**KOMISI BANDING MEREK
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA**



**PUTUSAN
KOMISI BANDING MEREK
NOMOR: 536/KBM/HKI/2025**

Majelis Komisi Banding Merek yang memeriksa Permohonan Banding dari **PT UTOMO CHARGEPLUS INDONESIA** berkedudukan di Jalan Darmo Permai II/56, Kav.5, Kel.Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya, bertindak sebagai **Pemohon Banding**;

Bahwa permohonan banding diajukan pada tanggal **16 Juni 2025** oleh Pemohon Banding sehubungan dengan adanya keputusan penolakan terhadap permintaan pendaftaran merek **utomo CHARGE+** oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, penolakan mana telah diberitahukan kepada Pemohon Banding dengan surat pemberitahuan tanggal **26 Maret 2025**;

Majelis Komisi Banding Merek tersebut;

Setelah membaca dan menelaah surat-surat yang berhubungan dengan permintaan banding tersebut;

Tentang Duduk Permasalahan

Mengutip Surat Pemberitahuan Penolakan Pendaftaran Merek **utomo CHARGE+** tertanggal **26 Maret 2025** tersebut;

Bahwa dasar pokok dari penolakan dimaksud oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual didasarkan pada Pasal 21 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 20 tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis dengan kualifikasi karena mempunyai persamaan pada pokoknya dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu untuk barang/jasa sejenis;

Membaca dan mencermati permohonan banding dari Pemohon Banding:

Bahwa Pemohon Banding keberatan terhadap penolakan permohonan pendaftaran merek tersebut berdasarkan alasan-alasan yang pada pokoknya sebagai berikut:

- 
1. Bahwa pemohon merupakan pihak yang berkepentingan atas permohonan banding mengingat pemohon adalah pemilik dan pihak yang mengajukan permohonan pendaftaran merek **UTOMO CHARGE+** dalam kelas 37, dengan nomor permohonan **JID2024052034**, tanggal penerimaan Banding: **10 Sep 2025**;
 2. Bahwa permohonan merek **UTOMO CHARGE+** ditolak karena mempunyai persamaan pada pokoknya dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** merek milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu untuk jasa sejenis kelas 37;
 3. Bahwa pemohon keberatan terhadap penolakan tetap permohonan merek **UTOMO CHARGE+**, karena merek pemohon digunakan untuk merek charger mobil sehingga berbeda peruntukannya. Merek Pemohon tidak meniru nama dari merek **UTOMO INTERNATIONAL**.

Tentang Pertimbangan Hukum

Menimbang, bahwa Surat Pemberitahuan Penolakan Permintaan Pendaftaran Merek **UTOMO CHARGE+** tertanggal **26 Maret 2025** telah diterima oleh Pemohon Banding dan Pemohon Banding telah mengajukan surat permintaan banding dan diterima oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual pada tanggal **16 Juni 2025** dengan tanda terima nomor **55217/2025**;

Menimbang, bahwa berhubung jangka waktu antara penerimaan surat pemberitahuan penolakan pendaftaran merek dimaksud dengan jangka waktu diajukan permohonan banding belum melewati batas waktu yang telah ditentukan dalam Pasal 29 ayat (1) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis dan Pasal 12 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2019 tentang Tata Cara Permohonan, Pemeriksaan, dan Penyelesaian Banding pada Komisi Banding Merek, yaitu: "Permohonan Banding harus diajukan paling lama 90 (sembilan puluh) hari terhitung sejak tanggal pengiriman surat pemberitahuan penolakan permohonan pendaftaran merek", maka pengajuan permohonan banding ini dapat diterima;

Menimbang, bahwa tugas Majelis Komisi Banding Merek adalah memeriksa dan memutus Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Pendaftaran Merek berdasarkan alasan yang bersifat substantif sebagaimana dimaksud pada Pasal 20 atau Pasal 21 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis, apakah alasan penolakan permohonan pendaftaran merek dari Direktorat Jenderal Kekayaan

Intelektual berdasar hukum atau tidak, oleh karenanya yang akan dibahas adalah alasan hukum dari penolakan itu sendiri;



Menimbang, bahwa terhadap alasan-alasan serta keberatan-keberatan Pemohon Banding terhadap penolakan permintaan pendaftaran merek tersebut, Majelis Komisi Banding Merek yang bersidang untuk itu, mempertimbangkan sebagai berikut:

Menimbang, bahwa Pemohon Banding telah mengajukan permintaan pendaftaran Merek **utomoCHARGE+** dengan Nomor Agenda **JID2024052034**, melindungi jenis jasa **kelas 37** berupa: *"Jasa stasiun pengisian untuk kendaraan listrik; Perbaikan dan pemeliharaan stasiun pengisian daya untuk kendaraan listrik; instalasi, pemeliharaan dan perbaikan peralatan untuk mendistribusikan listrik; jasa pemasangan listrik; layanan instalasi; layanan konsultasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan peralatan mekanik dan listrik; layanan pengisian baterai untuk kendaraan bermotor; layanan pengisian ulang untuk kendaraan listrik; layanan stasiun pengisian untuk kendaraan listrik; memberikan informasi yang berkaitan dengan pemasangan peralatan listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan perangkat listrik; pengisian baterai kendaraan; pengisian baterai kendaraan; pengisian kendaraan listrik; perbaikan dan pemeliharaan peralatan listrik; pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik"*.

Menimbang, bahwa permintaan pendaftaran tersebut di atas telah ditolak oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual dengan alasan mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu untuk jasa sejenis;

Menimbang bahwa merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** melindungi jasa di kelas 37 berupa: *"Konstruksi bangunan; perbaikan; jasa instalasi; bengkel perawatan dan perbaikan; kendaraan bermotor; pembangunan dan perbaikan gedung; pembersihan kendaraan; konsultan konstruksi; pembangunan pabrik"* ;

Menimbang, bahwa dalam hubungan ini perlu ditinjau mengenai ketentuan dari Pasal 21 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis yang menyatakan bahwa Permohonan harus ditolak oleh Direktorat Jenderal apabila merek tersebut mempunyai persamaan pada pokoknya atau keseluruhannya dengan merek milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu untuk barang dan/atau jasa yang sejenis;

Menimbang, bahwa dalam menentukan kriteria barang atau jasa sejenis disesuaikan pengertian sehari-hari (*normal spraak gebruik*) oleh khalayak ramai mengenai barang atau jasa sejenis, karena barang atau jasa tersebut adalah untuk khalayak ramai, dan kriteria tersebut ditentukan apabila barang

atau jasa tersebut mempunyai persamaan dalam asal (*herkost*), cara pembuatan, sifat (*aard*) atau tujuan dari pemakaian atau penggunaan barang atau jasa tersebut;



Menimbang, bahwa dalam kenyataan dan menurut pengertian sehari-hari antara jenis jasa kelas 37 berupa: "*Jasa stasiun pengisian untuk kendaraan listrik; Perbaikan dan pemeliharaan stasiun pengisian daya untuk kendaraan listrik; instalasi, pemeliharaan dan perbaikan peralatan untuk mendistribusikan listrik; jasa pemasangan listrik; layanan instalasi; layanan konsultasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan peralatan mekanik dan listrik; layanan pengisian baterai untuk kendaraan bermotor; layanan pengisian ulang untuk kendaraan listrik; layanan stasiun pengisian untuk kendaraan listrik; memberikan informasi yang berkaitan dengan pemasangan peralatan listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan perangkat listrik; pengisian baterai kendaraan; pengisian baterai kendaraan; pengisian kendaraan listrik; perbaikan dan pemeliharaan peralatan listrik; pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik*" yang terdapat

pada merek **UTOMO CHARGE+** agenda nomor **JID2024052034**, atas nama Pemohon Banding, apabila dibandingkan dengan jenis jasa kelas 37 berupa: "*Konstruksi bangunan; perbaikan; jasa instalasi; bengkel perawatan dan perbaikan; kendaraan bermotor; pembangunan dan perbaikan gedung; pembersihan kendaraan; konsultan konstruksi; pembangunan pabrik*" yang terdapat pada merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu, mempunyai persamaan dalam sifat, tujuan dan penggunaannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kedua jenis jasa yang diperbandingkan tersebut dapat dikategorikan sebagai **jasa sejenis**; Selanjutnya pertimbangan mengenai kepemilikan dari kedua merek tersebut, relevan untuk dipertimbangkan lebih lanjut;

Menimbang, bahwa permohonan pendaftaran merek **UTOMO CHARGE+** untuk **Kelas 37** dengan agenda nomor **JID2024052034** atas **PT UTOMO CHARGEPLUS INDONESIA** berkedudukan di Jalan Darmo Permai II/56, Kav.5, Kel.Pradah Kalikendal, Kec. Dukuh Pakis, Kota Surabaya;

Menimbang, bahwa merek **UTOMO INTERNATIONAL** untuk **Kelas 37** dengan nomor **IDM000605996**, terdaftar atas nama **DENNY UTOMO** Berkedudukan di Jl. Kebayoran Lama No. 17 A/C, RT/RW. 006/006, Kelurahan Sukabumi Selatan, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat;

Menimbang, bahwa merek-merek tersebut diatas dimiliki oleh pihak-pihak yang berbeda dan tidak berhubungan satu sama lainnya, maka dapat disimpulkan pihak-pihak pemilik merek itu adalah pihak yang berbeda atau berlainan;

Menimbang, bahwa antara merek **utomo CHARGE+** agenda nomor **JID2024052034** atas nama Pemohon Banding dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996**, mempunyai persamaan jenis jasa dan dimiliki oleh pihak-pihak yang berlainan, maka hal ini relevan untuk mempertimbangkan adanya persamaan pada pokoknya antara kedua merek dimaksud;

Menimbang, bahwa etiket merek pemohon banding dengan etiket merek terdaftar yang diperbandingkan sebagai berikut:

Etiket Merek

Merek Pemohon Banding Nomor agenda: JID2024052034	Merek Pembanding Nomor daftar: IDM000605996
	UTOMO INTERNATIONAL
UTOMO CHARGE+	UTOMO INTERNATIONAL

Menimbang, bahwa untuk memperbandingkan suatu merek mempunyai persamaan pada pokoknya atau tidak, merek yang diperbandingkan tersebut haruslah dilihat secara keseluruhan atau satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dilihat secara satu persatu, namun demikian apabila dalam memperbandingkan kedua Merek tersebut ada unsur atau elemen merek yang dominan dan essensial, maka unsur atau elemen Merek yang dominan itulah yang menjadi dasar perbandingan untuk dipertimbangkan;

Menimbang, bahwa merek yang diperbandingkan tersebut adalah merek **utomo CHARGE+** atas nama pemohon banding, dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** atas nama pihak lain sebagai pembanding, maka merek-merek yang diperbandingkan tersebut masing-masing memiliki daya pembeda yang tinggi sehingga **tidak mempunyai persamaan pada pokoknya**, baik secara bentuk tampilan visual, dan kesan yang terbentuk pada merek-merek tersebut tidak menyesatkan dan mengecoh konsumen;

Menimbang, bahwa dari sisi substansi merek, yang diperbandingkan adalah antara merek **utomo CHARGE+** agenda nomor **JID2024052034** atas nama Pemohon Banding, dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu, maka merek-merek tersebut dapat dibedakan sehingga tidak mempunyai kemiripan yang dapat menimbulkan kesan adanya persamaan pada pokoknya, baik

mengenai bentuk tampilan, cara penempatan dari unsur-unsur merek tersebut yang dikhawatirkan dapat menyesatkan, mengecoh konsumen apabila terdaftar untuk jenis barang yang sama, dan selanjutnya dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur merek yang diperbandingkan tersebut **tidak mempunyai persamaan pada pokoknya**;



Menimbang, bahwa berdasarkan alasan-alasan hukum sebagaimana diuraikan di atas, maka terhadap penolakan merek **utomoCHARGE+** yang diajukan oleh Pemohon Banding dengan agenda nomor **JID2024052034**, apabila dibandingkan dengan merek **UTOMO INTERNATIONAL** dengan nomor **IDM000605996** milik pihak lain yang sudah terdaftar lebih dahulu, dapat dibedakan dari bunyi pengucapan maupun visual dan unsur warna sehingga kedua merek tersebut tidak mempunyai persamaan pada pokoknya untuk jasa sejenis, maka penolakan mana didasarkan pada Pasal 21 ayat (1) huruf a Undang Undang Nomor 20 tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis adalah tidak tepat dan benar; selanjutnya majelis Komisi Banding Merek yang memeriksa dan memutus permintaan banding ini berkesimpulan bahwa penolakan tersebut harus dibatalkan dan selanjutnya **mengabulkan permohonan banding**;

Menimbang, bahwa berhubung Majelis Komisi Banding Merek yang memeriksa Permohonan Banding ini telah menyatakan mengabulkan permohonan banding dari Pemohon Banding, maka terhadap permohonan merek **utomoCHARGE+** dengan agenda nomor **JID2024052034** dapat didaftar untuk daftar untuk seluruh barang yang dimohonkan;

Demi rasa keadilan dan mengingat ketentuan perundang-undangan yang berlaku, Majelis Komisi Banding Merek yang memeriksa permohonan banding ini:

MEMUTUSKAN

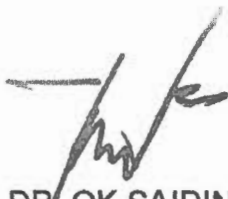
- I. Mengabulkan permohonan banding dari pemohon banding untuk seluruhnya;
- II. Memerintahkan kepada Direktorat Merek dan Indikasi Geografis pada Direktorat Merek, Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, Kementerian Hukum Republik Indonesia untuk menerbitkan sertifikat

merek **utomoCHARGE+** nomor agenda **JID2024052034**, dengan tanggal penerimaan **14 Juni 2024** oleh Pemohon Banding untuk seluruh melindungi jenis jasa **kelas 37** berupa: "*Jasa stasiun pengisian untuk kendaraan listrik; Perbaikan dan pemeliharaan stasiun pengisian daya untuk kendaraan listrik; instalasi, pemeliharaan dan perbaikan peralatan untuk mendistribusikan listrik; jasa pemasangan listrik; layanan instalasi; layanan konsultasi yang berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan peralatan mekanik dan listrik; layanan pengisian baterai untuk kendaraan bermotor; layanan pengisian ulang untuk kendaraan listrik; layanan stasiun pengisian untuk kendaraan*

listrik; memberikan informasi yang berkaitan dengan pemasangan peralatan listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan dan perbaikan alat listrik; pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan perangkat listrik; pengisian baterai kendaraan; pengisian baterai kendaraan; pengisian kendaraan listrik; perbaikan dan pemeliharaan peralatan listrik; pemeliharaan dan perbaikan peralatan listrik" dan menyerahkannya kepada Pemohon Banding sebagaimana dimaksud pada Pasal 30 ayat (2) Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Merek dan Indikasi Geografis

Demikian diputus dalam musyawarah Majelis Komisi Banding Merek pada Hari Kamis tanggal **9 Oktober 2025** putusan mana diucapkan pada hari itu juga dalam persidangan yang terbuka untuk umum oleh Majelis Komisi Banding Merek yang terdiri FAJAR B.S. LASE, S.T., M.A., M.H sebagai Ketua dengan PROF. DR. OK SAIDIN, S.H., M.HUM dan LUSI DEKRISNA, S.H., M.H sebagai Anggota.

Anggota

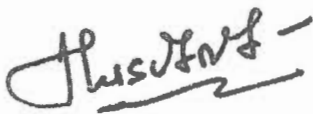


1. PROF. DR. OK SAIDIN, S.H., M.HUM

Ketua



FAJAR B.S. LASE, S.T., M.A., M.H



2. LUSI DEKRISNA, S.H., M.H

